**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM AKAU POTONG LEMBU**

**TANJUNGPINANG**

**Anissa Yurini, Raja Hardiansyah**

Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang

anissayurini@gmail.com, rajahardiansyah@yahoo.co.id

***Abstrak:*** Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan usaha dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada umkm akau potong lembu tanjungpinang, selain itu untuk mengukur dan dinilai dari komponen-komponen pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan usaha. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 umkm akau potong lembu tanjungpinang,dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 responden UMKM. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat teknik yaitu : *editing, coding, scoring,* dan *tabulating*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan output spss diatas, diketahui Fhitung sebesar 1287,515 sedangkan Ftabel sebesar 3,34 sehingga Fhitung > Ftabel atau 1287,515 > 3,34. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan keputusan dalam Uji F hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan keterampilan usaha (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha (Y). selain itu ditentukan juga besar nilai pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan usaha berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha sebesar 99,0% sedangkan sisanya 1,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Usaha, Keberhasilan Usaha, UMKM

***Abstract:*** *The aim of the research was to find out whether entrepreneurial knowledge and business skills can influence business success in Tanjungpinang cattle-slaughtering MSMEs, in addition to measuring and assessing the components of entrepreneurial knowledge and business skills. The type of research carried out in this research uses quantitative methods. The data collection techniques used in this research used questionnaire and documentation methods. The population in this study consisted of 30 UMKM, namely Tanjungpinang cattle breeders, with a total sample of 30 UMKM respondents. The data processing techniques used in this research consist of four techniques, namely: editing, coding, scoring, and tabulating. The results of this research show that based on the spss output above, it is known that Fcount is 1287.515 while Ftable is 3.34 so that Fcount > Ftable or 1287.515 > 3.34. So it can be concluded that based on the decision in the F Test the hypothesis is accepted or in other words the variable entrepreneurial knowledge (X1) and business skills (X2) simultaneously influence the business success variable (Y). Apart from that, it was also determined that the magnitude of the influence between the independent variables, namely entrepreneurial knowledge and business skills, had an influence on the dependent variable, namely business success of 99.0%, while the remaining 1.0% was influenced by other variables not examined in this research.*

***Keywords:*** *Entrepreneurship Knowledge, Business Skills, Business Success, UMKM*

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai negara. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan output dan pendapatan per kapita, namun melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat Slamet (2014). Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ikut memiliki andil dalam mendorong praktik-praktik kewirausahaan yang pada akhirnya memunculkan berbagai penemuan-penemuan produk dan jasa baru bagi konsumen. Hal ini tentunya membuka peluang kerja baru, membuka pasar baru, dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan pertumbuhan usaha di berbagai sektor. Di negara yang sedang berkembang, usaha-usaha yang banyak tumbuh di masyarakat umumnya tergolong sebagai usaha kecil dan menengah. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha kecil maupun menengah merupakan mayoritas kegiatan masyarakat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan pendapatan penduduknya.

Usaha kecil menengah atau lebih dikenal dengan sebutan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Menurut Hamdani (2020) usaha mikro kecil menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria Dalam berbagai aktivitas usaha termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pengetahuan Kewirausahaan dipandang potensial dalam memulai suatu usaha, Karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu usaha, itu sebabnya diadakan pembelajaran kewirausahaan menjadi sesuatu hal yang harus diberikan diperguruan tinggi. Pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan dapat mempengaruhi persepsinya tentang norma dan sistem nilai yang hidup dilingkungan masyarakat sehingga bisa mengatasi kemungkinan adanya hambatan dan tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik Mustofa (2014). Dari pra survey yang dilakukan bahwa kurang berkembangnya usaha kuliner yang dilakukan oleh wirausaha kuliner di Akau Potong Lembu, dikarenakan kebanyakan dari mereka tidak memiliki pengetahuan untuk mengembangkan atau menciptakan cabang usaha di tempat lain.

Dan juga wirausaha belum mampu memberikan keterampilan usaha mereka yaitu dengan membuka cabang di tempat lain serta membuat terobosan baru bagi usahanya akan tumbuh dan terus berkembang dalam usahanya. pedagang di Akau Potong Lembu berfokus hanya pada jualan di Akau Potong Lembu saja, hanya ada beberapa pedagang yang memiliki cabang dan rata-rata yang sudah berjualan selama 7 tahun keatas. Hal lain yang mampu membenarkan bahwasanya tingkat keberhasilan usaha pada Akau potong Lembu yaitu berdasarkan rata-rata pendapatan harian para pedagang UMKM Akau Potong Lembu. diperoleh melalui wawancara pada beberpa UMKM di Akau Potong Lembu, dimana menunjukkan bahwasanya rata-rata pendapatan baik makanan, minuman maupun cemilan mengalami fluktuasi berdasarkan keterangan hal ini terjadi dikarenkan kondisi yang sedang dilanda Covid-19 akan tetapi jika ditelaah kembali pada tahun 2022 perekonomian semakin membaik, sehingga alasan tersebut tidak bisa dijadikan sebagai faktor utama pendapatan mengalami fluktuasi terlebih pada pendapatan makanan yang menjadi menu utama di Akau Potong Lembu mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan Juli hingga September. Sedangkan pendapatan pada minuman dan cemilan hamper berada garis rata-rata yang sama dimana penurunan terbesar ada pada bulan Agustus 2022. Tentu hal ini menjadi tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan usaha pada UMKM Akau Potong Lembu.

Sehingga hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pedagang umkm akau potong lembu tanjungpinang yang dimana keberhasilan usaha mereka belum dikatakan belum cukup saat ini. dan hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhaddap Keberhasilan Kewirausahaan” dimana hasil penelitian menujukkan variabel keterampilan wirausaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan, begitu juga pada variabel pengalaman usaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan.

Berdasarkan fenomena yang ada tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Akau Potong Lembu Tanjungpinang.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Manajemen**

Dalam sebuah organisasi kegiatan, manajemen sangatlah penting. Menurut Wijiyanto (2012) dan manajemen merupakan suatu cara yang harus dilakukan agar organisasi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



### **Fungsi-Fungsi Manajemen**

Menurut Amirullah (2015) fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan tujuan mencapai hasil yang dinginkan secara efektif dan efisien.

### **Pengertian Pemasaran**

Menurut Budiyanto (2020) mendefinisikan bahwa pemasaran adalah suatu proses manajerial guna untuk memperoleh sesuatu dengan cara menciptakan, menawarkan, serta melakukan suatu pertukaran produk yang sama-sama ada nilai nya dengan pihak lainnya.

Pemasaran (*marketing*) bersangkut-paut dengan kebutuhan hidup sehari-hari kebanyakan orang. Melalui proses tersebut produk atau jasa diciptakan, dikembangkan, dan didistribusikan kemasyarakat. Kebanyakan orang menganggap bahwa pemasaran sama dengan penjualan dan promosi padahal tidaklah demikian. Pada hakikatnya pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, permintaan, produk, pertukaran, transaksi dan pasar Sudaryono (2016).

Menurut Staton (2013) mengemukakan bahwa pemasaran adalah suatu proses dari aktivitas yang kemudian dipikirkan lalu direncanakan guna untuk memutuskan harga, memperkenalkan serta mendistribusikan produk yang dapat berkesan dalam keinginan dalam mencapai suatu tujuan perusahaan ataupun organisasi.

### **Pengertian Manajemen Pemasaran**

Menurut Masnah dalam (Ridho *et al* 2019) mengemukakan bahwa manajemen pemasaran adalah sebagai alat pengelolaan yang baik dalam rangka meningkatkan daya saing, segmentasi pasar sehingga dapat meningkatkan *profit* pada suatu perusahaan.Menurut Suparyanto (2015) mengemukakan bahwa manajemen pemasaran adalah suatu proses menganalisis, mengatur, dan mengelola suatu program-program yang mencakup suatu pengkonsepan, penetapan harga, promosi dan distribusi dari suatu produk, jasa serta gagasan yang sebelumnya sudah dirancang dengan baik guna untuk menciptakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan.Menurut Setyobudi (2014) mengatakan bahwa saja manajemen pemasaran merupakan proses sosial serta manajerial yang artinya suatu individu dan kelompok tersebut sama-sama mendapatkan suatu keinginan serta kebutuhan yang mereka inginkan dengan cara menciptakan, mempromosikan, dan saling bertukar sesuatu yang lebih ada harganya satu sama lainnya.

## **Pengetahuan Kewirausahaan**

## **Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut Aini (2020) Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan. menurut Suryana dalam Trisnawati (2014) pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk: menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, pelakukan proses/teknik baru, mengembangkan organisasi baru.

**Indikator-Indikator Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut Salihi dalam Puspitaningsih 2014) menyatakan ada 3 indikator dari pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.
2. Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.
3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014) adalah sebagai berikut:

* + - 1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
      2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
      3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
      4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dari kedua indikator yang sudah peneliti jelaskan, maka peneliti tertarik menggunakan indikator yang kedua yaitu menurut Suryana (2014).

## 

## **Keterampilan Usaha**

**Pengertian Keterampilan Usaha**

Riyanti dalam (Handriani 2013) *Entrepreneurial skill* berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang entrepreneur harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik*. Entrepreneurial skill* signifikan pengaruhnya terhadap daya saing usaha.

Omrel dalam (Handriani 2013) mengatakan hal ini memberi indikasi bahwa para pengusaha di daerah belum mulai mengoptimalkan *entrepreneurial skill* sebagai seorang yang bisa menerapkan fungsi manajemen, percaya kekuatan diri sendiri dan berani mengambil resiko.

### 

### **Indikator Keterampilan Usaha**

Chang dan Rieple dalam (Irawan & Mulyadi 2016) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu:

* + - 1. *Technical skills,* Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan, termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.
      2. *Management skills,* Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur *system control*. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemapuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.
      3. *Entrepreneurship skills,* Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemapuan mengakses keahlian eksternal.
      4. *Personal maturity skills,* Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

Menurut Sarjono 2019, indikator dari keterampilan usaha yang dibutuhkan oleh seorang kewirausahaan, yaitu :

1. Keterampilan teknis
2. Keterampilan manajemen bisnis
3. Keterampilan berkewirausahaan secara personal

Dari penjelasan kedua indikator diatas tentang keterampilan usaha.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif.

**Jenis Data**

**Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. Dengan kata lain data pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada pihak UMKM Akau Potong Lembu Tanjungpinang

**Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, buku-buku literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu UMKM Akau Potong Lembu Tanjungpinang.

**Metode Pengumpulan Data**

**Angket (Kuesioner)**

Sugiyono, (2017) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

**Dokumentasi**

Sugiyono, (2017), dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

**Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Asia Paramitha Indah Tanjungpinang sebanyak 30 UMKM Akau Potong Lembu Tanjungpinang.

**Sampel**

Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 UMKM Akau Potong Lembu Tanjungpinang.

**Uji Kualitas Data**

**Uji Validitas**

Menurut Ghozali, (2016) uji validitas yaitu teknik yang digunakan untuk mengukur keaslian atau keaslian sebuah ulasan. Sebuah survei dianggap sah jika penyelidikan dalam penelitian ini dapat mengungkap sesuatu yang akan diantisipasi oleh survei tersebut.

**Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2016) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Ghozali, (2016) ,uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model relaps, faktor-faktor yang memiliki penyebaran yang khas atau tidak. Pengujian ini diakhiri dengan melihat penyebaran informasi (fokus) pada poros kemiringan diagram atau dengan melihat histogram dan residual.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali, (2016), uji heteroskedastisitas merupakan jenis arah yang memiliki pilihan untuk menguji apakah pada model relaps tidak terdapat kompatibilitas antara perubahan dan residual atau persepsi terhadap persepsi yang berbeda-beda.

**Uji Autokorelasi**

Priyatno, (2014), autokorelasi ialah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Priyatno, (2014) Metode pengujian menggunakan Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

* + - * 1. Jika nilai du < dw < 4-du, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
        2. Jika nilai dw < dl atau dw > 4-dl, maka hipotesis nol ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
        3. Jika dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Uji Multikolinearitas**

Menurut Misbahudin, (2013) multikolinearitas berarti antara variabel bebas yg satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).

Menurut Priyatno, (2014), untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka Toleransi lebih dari 0,1.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Priyatno, (2014), analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini buat memprediksikan nilai berasal variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing Y berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = α + b1x1 + b2x2 + e

Keterangan

Y : Kinerja Karyawan

a : konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

X : Rekrutmen, dan Seleksi

e : Kesalahan

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Hasil uji signifikan parameter individual (Uji T) digunakan untuk memutuskan apakah faktor bebas yang terkandung dalam kondisi secara terpisah dapat mempengaruhi nilai variabel terikat, dengan a = 5% Ghozali (2013).

**Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Priyatno, (2014), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.\

**Koefisien Determinasi R2**

Priyatno, (2014) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini digunakan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dalam penelitian ini hasil pengujian pada uji t dan uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ttabel < thitung (17,814 > 2,052) yang signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu (0,000 < 0,05) yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhaddap Keberhasilan Kewirausahaan” dimana hasil penelitian menujukkan variabel keterampilan wirausaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan, begitu juga pada variabel pengalaman usaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan.

**Pengaruh Keterampilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.**

Dalam penelitian ini hasil pengujian pada uji t dan uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel keterampilan usaha (X2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai ttabel < thitung (4,626 > 2,052) yang signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu (0,000 < 0,05) yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara keterampilan usaha terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhaddap Keberhasilan Kewirausahaan” dimana hasil penelitian menujukkan variabel keterampilan wirausaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan, begitu juga pada variabel pengalaman usaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan.

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dalam penelitian ini hasil pengujian pada uji f dan uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan keterampilan usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y)**.** Hal ini ditunjukkan dengan nilai ttabel < thitung (1287,515 > 3,34) yang signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu (0,000 < 0,05) yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan (X1), dan keterampilan usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhaddap Keberhasilan Kewirausahaan” dimana hasil penelitian menujukkan variabel keterampilan wirausaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan, begitu juga pada variabel pengalaman usaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pengkajian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil akhir dari investigasi ini digunakan untuk menjawab definisi masalah yang telah diajukan, yaitu:

* + - 1. Dari hasil olahan data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor tertinggi tanggapan responden tentang pengetahuan kewirausahaan yaitu ” Saya mencoba mempelajari sesuatu yang baru untuk mengikuti perkembangan terkini.”. Dimana indikator ini memiliki bobot yang tertinggi diantara indikator lainnya. Sehingga pedagang perlu memperhatikan lagi dari segi perkembangan bisnis yang dijalankan.
      2. Dari hasil olahan data menunjukkan bahwa variabel keterampilan usaha juga memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat juga dari nilai skor tertinggi tanggapan responden tentang keterampilan yaitu “Saya mencoba mengasah kemampuan yang dimiliki seperti penjualan/pemasaran”. Dimana indikator ini memiliki bobot yang tertinggi diantara indikator lainnya di variabel keterampilan usaha. Oleh sebab itu maka pedagang wajib mencoba mengasah kemampuan dalam melakukan penjualan/pemasaran untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki.
      3. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan keputusan dalam Uji F hipotesis diterima atau dengan kata lain Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Usaha (X2) secara simultan Berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y). selain itu ditentukan juga besar nilai pengaruh antara variabel independen yaitu sebesar 99,0% sedangkan sisanya 1,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bagian akhir ini penulis mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan pertimbangan bagi berbagai pihak. Adapun saran-saran yang penulis ajukan sebagai berikut :

Hendaknya Pedagang Pada Akau Potong Lembu Tanjungpinang disarankan untuk memberikan pemahaman yang lengkap tentang pengetahuan kewirausahaan terlebih dahulu. Sehingga dapat mengetahui dan mempelajari tentang dasar-dasar awal dari menjalankan usaha.

Hendaknya Pedagang Pada Akau Potong Lembu Tanjungpinang disarankan untuk terampil dalam menjalankan usaha demi perkembangan usaha dagangnya agar mampu bersaing dan mengikuti perkembangan bisnis kedepannya, agar mampu bertahan dan mampu bersaing dengan usaha lainnya.

Hendaknya, Kepada organisasi P2KAPL sering melakukan penyuluhan dan spt kepada para pedagang agar mereka mampu untuk mengembangkan kemajuan dan keterampilan pada usaha mereka.

Hendaknya penelitian yang akan datang menambah variabel-variabel peneliti lainnya yang diduga mempengaruhi keberhasilan usaha pada pefagang umkm akau potong lembu tanjungpinang sehingga dapat menyempurnakan hasil dari penelitian yang dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aisyiah, N., Darminto., & Husaini, A. (2013). Pengukiran Kinerja Keuang Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode economic value (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 2(1), 108–117.

Alam, S. (2014). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. E-Jurnal Katalogis, 2(1), 135–145.

Alifa Bella Putri. (2021). Pengaruh Perilaku Wirausaha dan Kemampuan Manajerial terhadip Kinerja Usaha (Studi Kasus pada UMKM Kosmetik di Ciwidey). Ekonomi, Bisnis & Enterpreneuship, 21217172. https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results

Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Mitra Wicana Media.

Assauri, S. (2010). Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi. PT Raja Grafindo Persada.

Bimada, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Usaha. Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwajaya, 9–37.

Duncan, D. (2019). Pengaruh Karakteristik usaha, modal, peluang, perencanaan, lokasi, pemasaran dan pengalaman terhadap keberhasialn usaha.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, & Imam. (2013). aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS (Penerbit Universitas Diponogoro (ed.); 7th ed.).

Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. Uwais Inspirasi Indonesia.

Handriani, E. (2013). Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Hatta, I. . (2015). Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Pemasaran dan Kinerja Pemasaran. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), 13(4), 654–660. https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/815

Hidayat, B. (2017). Balanced Scorecard : Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecrads pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. 3(3), 395–404. http://dx.doi.org/10.1057/9781137294678.0037

Ibrahim, M. (2016). Peran Pelatihan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Sikap Kewirausahaan. 31–34.

Indah. (2014). Buku Praktis Mengembangkan SDM. Laksana.

Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 13(1), 54. https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202

Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Ketarampilan Usaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). Journal of Business Management Education (JBME), 1(1), 216–226. https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290